

Mengapa harus melakukan pemeriksaan di LMK-FKUI?

- Penanganan spesimen yang tepat.
- *Turn around time* (TAT) yang baik, yaitu 72 jam setelah bahan periksa diterima.
- Hasil akurat dengan menggunakan sistem yang terpercaya dan terkendali (terdapat evaluasi dari bidang mutu secara berkala).
- Dikerjakan oleh teknisi handal di bawah pengawasan konsultan / ahli biologi molekuler.
- Adanya kontrol kualitas pada tiap tahap pengerjaan.
- Dilakukan pemantapan mutu eksternal (PME) secara rutin.

TePAT

Terpercaya, Profesional, Akurat, Terjangkau

LAYANAN KAMI:

PEMERIKSAAN CMV

KUALITATIF

Mendeteksi ada atau tidaknya CMV.

PEMERIKSAAN CMV

KUANTITATIF

Mengetahui jumlah virus yang terdapat dalam darah.

HUBUNGI KAMI

🏠 Jl. Pegangsaan timur no. 16, Cikini,
Jakarta Pusat, 10320

☎ 021-316-0491 / 021-316-0492

☎ 021-3192-2850 / 021-310-0806

📞 0813-8430-0467

✉ lmk.fkui.rscm@gmail.com



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia



Laboratorium
Mikrobiologi
Klinik

PEMERIKSAAN CYTOMEGALOVIRUS (CMV)

Laboratorium Mikrobiologi Klinik
Fakultas Kedokteran
Universitas Indonesia
(LMK-FKUI)



Apa itu CMV?

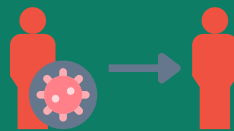
Cytomegalovirus (CMV) / Human herpesvirus-5 (HHV-5) merupakan virus yang tersebar di seluruh dunia.

Hampir 100% populasi di Afrika dan Asia dan 80% populasi di Eropa dan Amerika Utara terinfeksi oleh CMV.

Siapa saja yang dapat terinfeksi oleh CMV?

CMV menginfeksi segala usia dan lebih dari 50% orang dewasa usia 40 tahun dan sepertiga anak usia 5 tahun terinfeksi oleh CMV.

Bagaimana cara penyebaran CMV?



Orang dengan CMV dapat menyebarkan virus melalui cairan tubuh seperti air liur, urin, darah, air mata, cairan semen, dan air susu ibu.

Apa saja gejala infeksi CMV?

Pada orang sehat (kekebalan tubuh baik) dapat tidak bergejala / asimtomatik hingga gejala ringan, seperti:



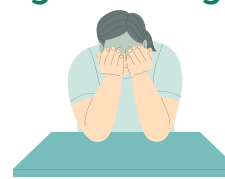
Demam



Pembengkakan kelenjar getah bening



Sakit tenggorokan



Kelelahan



Pada orang dengan gangguan kekebalan tubuh dapat terjadi infeksi CMV berat yang dapat menyebar ke mata, paru-paru, hati, esofagus, lambung, dan usus.

Bayi yang terlahir dengan CMV dapat mengalami gangguan otak, hati, limpa, paru-paru, dan gangguan pertumbuhan. Kehilangan pendengaran merupakan gangguan yang paling sering ditemukan pada CMV kongenital.



Pentingkah untuk melakukan pemeriksaan CMV?

Pemeriksaan CMV diperlukan, bila:

- Terdapat dugaan infeksi CMV, karena diagnosis yang terlambat dapat berakibat perburukan kondisi pasien.
- Sebelum dan sesudah melakukan transplantasi organ.
- Setelah mendapatkan transfusi darah.
- Ibu yang akan mengandung (Selamatnya pada trimester 1).
- Bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi CMV.

Apa saja bahan pemeriksaan untuk mendeteksi CMV?

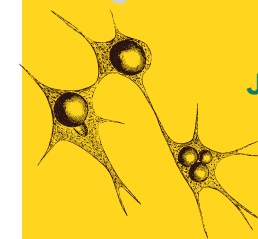


Darah (Tabung EDTA)

Air liur atau urin dalam wadah steril



Jaringan dalam wadah steril



Cairan otak dalam wadah steril

